

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang ada dan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan

1. Terdapat 6 sektor basis pada Kabupaten Tuban diantaranya sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri pengolahan; sektor konstruksi; sektor informasi dan komunikasi; sektor administrasi pemerintah, pertahanan & jaminan sosial wajib. Sedangkan di Kabupaten Lamongan terdapat 10 sektor basis diantaranya sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar & eceran, reparasi mobil; sektor informasi & komunikasi; sektor real estate; sektor administrasi pemerintah, pertahanan & jaminan sosial wajib; sektor jasa pendidikan; sektor jasa lainnya; sektor jasa kesehatan & kegiatan sosial. Berbeda dengan Kabupaten Tuban dan Lamongan, pada Kabupaten Bojonegoro hanya terdapat 2 sektor basis yaitu antara lain sektor pertambangan dan penggalian & sektor administrasi pemerintah, pertahanan & jaminan sosial wajib.
2. Sektor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Tuban ialah sektor perdagangan besar & eceran, reparasi mobil; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi & makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa perusahaan; sektor jasa Kesehatan & kegiatan sosial. Pada Kabupaten Lamongan terdapat 9

sektor yaitu sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar & eceran, reparasi mobil; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor real estate; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Sedangkan di Kabupaten Bojonegoro hanya terdapat 6 sektor diantaranya sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor real estate; sektor jasa perusahaan.

3. Sektor yang memiliki pertumbuhan relative cepat di Kawasan Segitiga Emas adalah sektor pertambangan dan penggalan; sektor industri pengolahan; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
4. Sektor yang mampu memberikan keuntungan secara optimal pada Kabupaten Tuban hanya 3 sektor yaitu sektor pertanian, kehutanan, & perikanan; sektor industry pengolahan; sektor transportasi & pergudangan. Sedangkan pada Kabupaten Lamongan diantaranya terdapat sektor industry pengolahan; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar & eceran, reparasi mobil; sektor jasa pendidikan; sektor transportasi dan pergudangan; sektor penyediaan akomodasi & makan minum; sektor real estate. Sama halnya dengan Kabupaten Lamongan, pada Kabupaten Bojonegoro juga terdapat 7 sektor yang optimal yaitu sektor pertambangan

dan penggalian; sektor perdagangan besar & eceran, reparasi mobil; sektor transportasi dan pergudangan; sektor real estate; sektor penyediaan akomodasi & makan minum; sektor informasi & komunikasi; sektor jasa keuangan & asuransi.

5. Pada hasil analisis typology klassen di Kabupaten Tuban pada tahun 2016-2019 termasuk dalam daerah yang tertinggal atau kuadran IV, sedangkan pada Kabupaten Lamongan tahun 2016-2017 masuk dalam kategori daerah yang berkembang cepat atau kuadran III lalu mengalami penurunan sehingga pada tahun 2018-2019 Kabupaten Lamongan berada di kuadran IV atau daerah tertinggal. Daerah yang masuk dalam kategori maju dan tumbuh pesat atau kuadran I di Kawasan Segitiga Emas ini adalah Kabupaten Bojonegoro. Hal itu disebabkan karena wilayah ini mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan cukup optimal. Misalnya dengan adanya peralihan sektor ekonomi basis yang awalnya bergantung pada sektor pertanian, kehutanan, perikanan menjadi sektor pertambangan dan penggalian yang sesuai dengan sektor yang dimiliki.

## **5.2 Saran**

Sektor yang tergolong dalam sektor basis maupun sektor dalam kategori maju diharapkan mampu untuk terus berkontribusi setiap tahun agar laju pertumbuhan PDRB di masing-masing kabupaten tetap stabil maupun naik, maka pemerintah perlu mengembangkan dengan memprioritaskan sektor basis tersebut tanpa mengabaikan sektor yang tertinggal maupun non basis.

Pemerintah di kabupaten masing-masing dan instansi yang berhubungan diharapkan lebih memperhatikan potensi yang dimiliki oleh

sektor yang masuk dalam kategori non basis ataupun yang tertinggal, jika pemerintah hanya mengandalkan sektor basis atau sektor yang maju saja maka laju pertumbuhan PDRB sulit untuk berkembang. Pemerintah pada masing-masing kabupaten di Kawasan Segitiga Emas Pertumbuhan ini juga perlu melakukan identifikasi penyebab sektor tersebut mengalami ketertinggalan atau hambatan sehingga setelah diketahui penyebabnya dan dibenahi, diharapkan mampu mendorong angka laju pertumbuhan PDRB di kabupaten tersebut.